

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati untuk membuat deskripsi, gambaran, factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode studi kasus (*Case Study*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode study kasus karena menurut peneliti cocok untuk menggali permasalahan dan mengetahui kompetensi pedagogik guru. Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Pagelaran (Rt 01 Rw 02), Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu Lampung dengan waktu penelitian yang akan dipergunakan adalah semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 yakni pada bulan April-Juni. Peneliti memilih tempat penelitian di SD Negeri 2 Pagelaran karena, pada sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran tematik ataupun implementasi dari kurikulum 2013, sehingga perlu diteliti mengenai kajian kompetensi atau kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh tenaga pendidik pada setiap kelas tersebut dalam pengimplementasian pembelajaran tematik.

### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Tenaga Pendidik di SD Negeri 2 Pagelaran yaitu Guru Kelas 1 sampai dengan Kelas 6, dan salah satu siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Sedangkan untuk objek dari penelitian ini yaitu: Kompetensi pedagogik guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring (online) di SD Negeri 2 Pagelaran. Penelitian ini juga di fokuskan untuk membatasi penelitian. Pembatasan penelitian kualitatif ini hanya pada kompetensi pedagogik guru pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring

(online), guna mengetahui kompetensi yang dimiliki guru di SD Negeri 2 Pagelaran.

### C. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Oleh karena itu teknik penelitian yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi langsung merupakan pengamatan yang dilakukan langsung oleh pengamat (observer) pada objek yang diamati. Hasil pengamatan bagi data kualitatif diperlukan kategorisasi, deskripsi terhadap fenomena yang diamati dengan cara menyusun secara terperinci, kronologis, terstruktur sehingga data itu menjadi suatu kesatuan/unit yang utuh apa adanya dengan meminta izin terlebih dahulu pada subyek yang akan diamati. Peneliti akan mengamati secara langsung kompetensi pedagogik guru pada saat pembelajaran tematik berlangsung di masa pandemic covid-19 ini secara daring (online) di SD N 2 Pagelaran dengan instrument observasi yang terlampir. Maka dari itu observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi terbuka.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Guru Kelas**

No.	Pengamatan	Uraian
1	Guru mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dalam bentuk RPP. Selain RPP apa saja yang digunakan guru?	
2	Guru mampu melaksanakan pengelolaan kelas	
3	Guru mampu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrument penilaian yang diampu di masa daring	
4	Guru mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran	

5	Guru mampu melihat kemampuan pembelajaran siswa	
6	Guru mampu mengatasi kesulitan yang dialami siswa	
7	Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif	
8	Guru mampu mengidentifikasi potensi siswa dalam mata pelajaran yang diampu	
9	Guru mampu menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi siswa	
10	Guru melaksanakan evaluasi	
11	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	

## 2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur di mana peneliti telah menetapkan pertanyaan yang akan di ajukan melalui kegiatan wawancara untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, dengan instrument wawancara yang terlampir. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelas, siswa, dan kepala sekolah di SD N 2 Pagelaran. Langkah-langkah penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Menentukan tema atau topic wawancara.
- b. Mempelajari masalah yang berkaitan dengan tema wawancara.
- c. Menyusun daftar atau garis besar pertanyaan yang akan diajukan.
- d. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- e. Menghubungi dan membuat janji dengan narasumber.
- f. Mempersiapkan peralatan untuk wawancara.
- g. Melakukan wawancara.
- h. Mencatat pokok-pokok wawancara.
- i. Menyusun laporan hasil wawancara.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SD N 2 Pagelaran**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu apa itu kompetensi pedagogik?	
2	Menurut Ibu bagaimana kemampuan pedagogik Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	
3	Menurut Ibu bagaimana kendala-kendala yang dihadapi Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	
4	Menurut Ibu bagaimana cara guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	
5	Bagaimana usaha Ibu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik Guru dalam pembelajaran tematik?	

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara Guru Kelas**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu/Bapak kompetensi pedagogik itu seperti apa?	
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, untuk kegiatan pembelajaran di masa daring? Dan si samping RPP, apa saja yang perlu disiapkan?	
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pengelolaan kelas?	
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrumen penilaian yang diampu di masa daring?	

5	Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan tujuan pembelajaran?	
6	Bagaimana kemampuan belajar peserta didik selama pembelajaran daring? Apakah ada kesulitan dalam membahas materi atau tidak? Jika ada bagaimana cara ibu mengatasinya?	
7	Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu di masa daring ini?	
8	Bagaimana cara Bapak/Ibu dapat mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu secara daring ini?	
9	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya di masa daring?	
10	Bagaimana cara Ibu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik di masa daring?	
11	Di masa daring ini apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran?	

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara Siswa Kelas 1 sampai dengan Kelas 6**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Adik merasa senang dan semangat ketika Ibu mengajar pada saat daring?	
2	Apakah Adik termotivasi ketika Ibu Guru mengajar?	
3	Menurut Adik bagaimana Ibu Guru dalam mengajar pembelajaran tematik, apakah mudah dimengerti atau tidak?	
4	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan Ibu Guru pada saat daring?	
5	Ketika Adik belum paham dengan pelajaran, apakah Ibu Guru mengajarkan sampai Adik paham?	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen sebagai bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang didapat. Dokumentasi juga berguna sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini data-data yang akan di dokumentasikan adalah berupa foto kegiatan penelitian, kegiatan wawancara, kegiatan observasi, kegiatan guru mengajar secara daring guna melihat kompetensi pedagogik yang dimilikinya, serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan yang terlampir.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik analisis data deskriptif, dengan langkah sebagai berikut :

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi merupakan langkah awal yang dilakukan pada saat pengumpulan data dilapangan. Peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan penelitian ini sesuai dengan proses penelitian dengan harapan data yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan terarah.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, table dan sejenisnya. Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari data dan memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data sehingga tersusun dengan baik dan terarah. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dari analisis data adalah *conclusion drawing*. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa penarikan kesimpulan yang dimaksud merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **E. Uji Kredibilitas Data (Uji Keabsahan Data)**

Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Untuk memeriksa keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka untuk melakukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan wawancara dan observasi, dokumen tertulis, catatan-catatan penulis selama di lapangan, gambar atau foto.
2. Triangulasi metode/teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
3. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Waktu yang digunakan peneliti pun secara berkelanjutan satu kali dalam satu minggu peneliti mengunjungi sekolah guna pencarian data, wawancara ataupun observasi. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik

#### **F. Tahapan Penelitian**

Agar pelaksanaan penelitian ini dapat terarah dan sistematis maka peneliti menyusun tahapan penelitian. Tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini tersiri dari 4 tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian.
  - b. Memilih lapangan.
  - c. Mengurus perizinan.
  - d. Melakukan pengecekan kondisi lapangan.
  - e. Memilih informan dan menciptakan hubungan yang baik dengan civitas sekolah.
  - f. Menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi.
  - g. Persiapan fisik, psikologis, dan mental
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Memahami dan masuk lapangan.



- b. Memulai pengumpulan data dengan melihat kondisi sekolah, data sekolah seperti kurikulum, program sekolah, wawancara, dan observasi.
3. Pengolahan Data
- a. Mereduksi data hasil pengamatan dari hasil pengamatan baik log catatan harian dan lain-lain.
  - b. Display data yaitu mengelompokkan informasi sesuai pokok permasalahan.
  - c. Analisis data
4. Tahap Penarikan Kesimpulan
- Tahapan ini peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dimana dari tahapan ini akan didapatkan kesimpulan dari penelitian ini.
5. Tahap Penulisan dan Pelaporan
- Pada tahapan ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan para ahli dan dosen pembimbing. Kemudian menulis naskah laporan penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran. Hasil penelitian ini disusun berdasarkan hasil wawancara, dan observasi/pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti, kemudian berdasarkan jawaban-jawaban informan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui kegiatan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan pada tanggal 28-29 April 2021 dan kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 03-05 Mei 2021. Penyelenggaraan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini di SD Negeri 2 Pagelaran melakukan pembelajaran dengan system pembelajaran daring, pembelajaran daring dilakukan di semua kelas dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Namun guru juga tetap melakukan pembelajaran luring, yang dilakukan hanya untuk mengumpulkan tugas dan menerima tugas. Kegiatan tersebut merupakan bentuk upaya guru mengatasi kendala dari aspek teknologi yaitu minimnya sarana yang miliki siswa seperti handphone dan kuota. Dalam kegiatan luring ini siswa diminta untuk datang ke sekolah dengan jadwal yang telah ditentukan. Jadwal yang ditentukan dari sekolahpun berbeda setiap kelasnya agar tidak terjadi kerumunan disekolah dalam mematuhi protokol kesehatan yaitu menjaga jarak dan menghindari kerumunan di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran tematik juga berpengaruh terhadap subyek pembelajaran yaitu guru dan peserta didik. Guru sangat berperan penting dalam pembelajaran tematik daring ini, karena guru harus memiliki kompetensi yang baik untuk menjalankan pembelajaran supaya tercapai dengan baik. Salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik guru yang ada di SD Negeri 2 Pagelaran berdasarkan indikator pedagogik meliputi pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, guru sebagai pengembang peserta didik, perancangan pembelajaran dan pengembangan kurikulum, melaksanakan pembelajaran dengan mendidik, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi pembelajaran.